

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. ANALISIS SITUASI**

##### **1. Latar belakang**

Program PPL adalah program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan. PPL dirumuskan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam pembelajaran. Empat kompetensi guru baik yang dimaksud yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Dalam program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa dituntut untuk memahami karakteristik peserta didik, menguasai bidang studi untuk diajarkan kepada peserta didik, menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik peserta didik, serta memiliki kepribadian sebagai guru. Dengan adanya program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam hal pembelajaran di sekolah, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam hal memecahkan permasalahan di sekolah. Selain itu, program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai ke dalam sekolah.

Secara garis besar, manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

##### **a. Bagi Mahasiswa**

- 1) Memperoleh pengalaman dan keterampilan yang berharga dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner yaitu adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan di sekolah.
- 3) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajran di sekolah.

- 4) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Bagi Sekolah
- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru yang profesional.
  - 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah.
  - 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah dan sekolah.
- c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
  - 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan inovasi dan kualitas pendidikan.
  - 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan Pemerintah Daerah dan sekolah terkait dalam pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

## **2. SMA Negeri 2 Banguntapan**

### **a) Profil SMA Negeri 2 Banguntapan**

SMA Negeri 2 Banguntapan bermula dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Percobaan yang berdiri tanggal 1 September 1952 yang diselenggarakan oleh Fakultas Sastra Pedagogik dan Filsafat Universitas Gadjah Mada (UGM). Hal tersebut berdasarkan SK Menteri Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan RI Nomor: 38115/Kab. tertanggal 21 Oktober 1952.

Pemisahan Fakultas Pedagogik UGM menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta menyebabkan sekolah-sekolah Percobaan yang dahulu dibawah naungan Fakultas Pedagogik UGM menjadi dibawah IKIP Negeri Yogyakarta, sehingga SPG Pedagogik berubah menjadi SPG Percobaan IKIP Negeri Yogyakarta, yang berlokasi di Bulaksumur, Sleman, Yogyakarta.

Terhitung mulai tanggal 1 Juli 1974 SPG Percobaan IKIP Negeri Yogyakarta pindah lokasi di Jalan P.Senopati No.46 Yogyakarta.

Berdasarkan SK Mendikbud Nomor: 0426/O/1991 tertanggal 15 Juli 1994, SPG Percobaan IKIP Negeri Yogyakarta beralih status menjadi SMA Negeri 12 Yogyakarta.

Pada tanggal 1 Juli 1995, SMA Negeri 12 Yogyakarta, pindah lokasi di Glondong, Wirokerten, Banguntapan, Bantul. Berdasarkan Surat Keterangan Mendikbud RI Nomor: 035/O/1997, mulai tanggal 7 Maret 1997 SMA Negeri 12 Yogyakarta berubah menjadi SMU Negeri 2 Banguntapan dan pada tahun 2004 menjadi SMA Negeri 2 Banguntapan sampai sekarang.

Tujuan dari SMA Negeri 2 Banguntapan yaitu meningkatkan mutu akademik dan non akademik, mewujudkan warga sekolah berbudaya dan berkarakter Indonesia, dan mewujudkan warga sekolah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

Adapun visi yang dimiliki SMA Negeri 2 Banguntapan adalah “Terwujudnya sekolah berkualitas, yang berbudaya, berkarakter Indonesia, berwawasan lingkungan, dan tanggap bencana.” Misi yang dilakukan untuk meraih visi tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif.
- b. Menumbuhkembangkan budaya dan karakter Indonesia.
- c. Meningkatkan kecintaan terhadap lingkungan dan tanggap terhadap bencana.

**b) Kondisi Fisik**

SMA Negeri 2 Banguntapan dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang untuk memperlancar aktivitas akademik maupun non akademik. Fasilitas penunjang tersebut antara lain:

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Hall	1
2.	Ruang Kelas	22
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang Kepala Sekolah	1
5.	Ruang Tamu	1
6.	Ruang TU	1
7.	Ruang Perlengkapan Olah Raga	1
8.	Ruang TIK	1

9.	Ruang Perpustakaan	1
10.	Ruang Seni Musik	1
11.	Ruang Mitratama & Ruang OSIS	1
12.	Ruang OSIS	1
13.	Ruang UKS	1
14.	Ruang BK	1
15.	Ruang Koperasi Peserta didik	1
16.	Ruang POS Satpam	2
17.	Laboratorium Biologi	1
18.	Laboratorium Kimia	1
19.	Laboratorium Fisika	1
20.	Tempat Ibadah (Masjid)	1
21.	Kantin	3
22.	Gudang	1
23.	Kamar Mandi Guru/ Karyawan	3
24.	Kamar Mandi Peserta didik	17
25.	Tempat Parkir Guru/ Karyawan	1
26.	Tempat Parkir Peserta didik	1
27.	Ruang Batik	1
28.	Ruang Agama	1

SMA Negeri 2 Banguntapan memiliki 22 kelas yang terdiri dari 7 ruang untuk kelas X, 7 ruang untuk kelas XI, dan 7 ruang untuk kelas XII serta 1 kelas kosong. Masing-masing tingkatan terdapat 4 kelas MIA dan 3 kelas IIS. Setiap kelas mempunyai daya tampung sebanyak 32 orang peserta didik. SMA Negeri 2 Banguntapan juga telah dilengkapi fasilitas-fasilitas pendukung lainnya seperti:

- a. Hotspot area
- b. LCD dan Notebook
- c. Perangkat alat musik
- d. Fasilitas olahraga
- e. dan lain-lain

c) **Kondisi non fisik**

(1) **Potensi Peserta Didik**

Potensi peserta didik SMA Negeri 2 Banguntapan pada umumnya cukup baik, hal ini terlihat dari prestasi yang diperoleh di

bidang akademik maupun non akademik, baik kesenian maupun olah raga. Hal ini dapat dilihat dari perolehan trofi kejuaraan yaitu sebagai berikut:

1.	Juara 1 Olimpiade tingkat Kab. Bantul tahun 2009
2.	Juara harapan 1 Tari Tradisional tingkat Prop. DIY tahun 2009
3.	Juara 2 Bola Basket Putri PORSENI tingkat Kab. Bantul tahun 2009
4.	Juara III Sepak Takraw PORDA Kab. Bantul tahun 2009
5.	Juara 1 Bola Basket Putri PORDA Kab. Bantul tahun 2009
6.	Juara 1 Olimpiade SAINS Astronomi Kab. Bantul tahun 2010
7.	Juara IV bola basket Bupati CUP tahun 2010
8.	Juara III Dayung SC PORDA Kab. Bantul tahun 2010
9.	Juara II Dayung DS PORDA Kab. Bantul tahun 2010
10.	Juara I Lomba Adiwiyata Tingkat Provinsi DIY tahun 2013
11.	Juara umum lomba MTQ tingkat Kecamatan Bangutapan 2013

Sedangkan untuk menggali minat dan bakat peserta didik di SMA Negeri 2 Banguntapan terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan diluar jam sekolah. Adapun ekstrakurikuler yang diikuti antara lain :

Ekstrakurikuler Wajib	Ekstrakurikuler Pilihan
1. Pramuka  ( wajib untuk kelas X )	1. Bola Voli
	2. Sepak Bola
	3. Bola Basket
	4. PMR
	5. Karya Ilmiah Remaja ( KIR )
	6. Seni Tari
	7. Seni Batik
	8. Seni musik
	9. Paduan Suara
	10. Seni Lukis
	11. Desain Grafis

	12. Pengolahan Limbah Organik
	13. Pengolahan Limbah Anorganik (Adiwiyata),
	14. Karate

(2) Potensi Guru

Secara umum, guru di SMA Negeri 2 Banguntapan telah menyelesaikan pendidikan Strata 1. Staf pengajar di SMA Negeri 2 Banguntapan secara keseluruhan adalah PNS dan diantaranya masih GTT (Guru Tidak Tetap). Berikut rincian staf pengajar berdasarkan mata pelajarannya :

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru	
		S1	Keterangan
1.	Bimbingan Konseling (BK)	3	
2.	Pendidikan Agama Islam	2	
3.	Pendidikan Agama Katolik	1	
4.	Pendidikan Agama Kristen	1	
5.	Pendidikan Agama Hindu	1	
6.	Pendidikan Bahasa Indonesia	4	
7.	Pendidikan Bahasa Inggris	3	
8.	Pendidikan Bahasa Jerman	1	
9.	Pendidikan Bahasa Jawa	1	
10.	Pendidikan Seni Musik	1	
11.	Pendidikan Seni Rupa	1	
12.	Pendidikan Matematika	5	
13.	Pendidikan Kimia	4	
14.	Pendidikan Fisika	3	
15.	Pendidikan Biologi	3	
16.	Pendidikan Sejarah	2	
17.	Pendidikan Sosiologi	2	
18.	Pendidikan Geografi	1	
19.	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
20.	Pendidikan Ekonomi	4	
21.	Pendidikan Teknik Informatika	1	
22.	Pendidikan Jasmani	3	

(3) Potensi karyawan

Karyawan di SMA Negeri 2 Banguntapan diantaranya sudah PNS sedangkan sisanya masih PTT (Pegawai Tidak Tetap). Karyawan ini terdiri dari petugas perpustakaan, karyawan TU, penjaga malam, satpam, petugas laboratorium, dll.

### 3. Analisis Situasi Pembelajaran

SMA Negeri 2 Banguntapan merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2014. Sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai dan lengkap sehingga dapat dijadikan tempat belajar yang kondusif.

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SMA Negeri 2 Banguntapan dimulai dari pukul 07.00 – 13.40 WIB untuk kelas XII karena masih menggunakan kurikulum lama yaitu KTSP. Sedangkan untuk kelas X dan XI sudah menggunakan Kurikulum 2013, KBM dimulai dari pukul 07.00 – 14.25 WIB. Pada Hari Jum'at, KBM diawali dengan membaca Al-Qur'an bersama-sama dan diakhiri pada pukul 11.15 WIB.

Kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Banguntapan dapat berjalan dengan lancar karena setiap guru pendidik pada umumnya telah dibekali dengan kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang baik dengan pedoman pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013.

## B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN PPL

Program PPL adalah kegiatan yang akan dilakukan selama praktik mengajar. Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat Administrasi Mengajar

Meliputi pembuatan program tahunan, pembuatan program semester, perhitungan minggu efektif, pemetaan Kompetensi Dasar (KD) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Banguntapan.

2. Konsultasi Persiapan Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa perlu konsultasi kepada guru pembimbing untuk menentukan materi yang harus diajarkan kepada peserta didik.

3. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan Praktik Mengajar minimal dilakukan sebanyak 8 kali sesuai dengan kebijakan Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Mempersiapkan media pembelajaran dan alat yang dibutuhkan.

5. Menerapkan inovasi dan variasi metode pembelajaran yang cocok dengan keadaan siswa dan materi yang ajarkan.

6. Evaluasi Materi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setiap kali selesai mengajar dengan tujuan agar mengajar berikutnya lebih baik.

7. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

Laporan ini dibuat oleh masing-masing mahasiswa PPL sebagai wujud pertanggungjawaban selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan.

Hal-hal yang telah disebutkan di atas merupakan program pokok PPL, sedangkan program lainnya bersifat insidental sesuai dengan keadaan yang terjadi selama pelaksanaan PPL. Program insidental tersebut seperti membantu guru pembimbing dalam mengajar apabila guru pembimbing tidak masuk sehingga tidak terjadi kekosongan kelas. Pelaksanaan program PPL ini dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL dari UNY serta Guru pembimbing matematika di SMA Negeri 2 Banguntapan. Selain melakukan tugas-tugasnya menjadi guru, mahasiswa juga melakukan tugas tambahan yaitu menjadi guru piket, mendampingi acara lomba keagamaan serta mengisi acara saat MOPDB.



## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL PPL

#### A. PERSIAPAN

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa mengadakan persiapan terlebih dahulu agar dapat melaksanakan kegiatan PPL dengan baik. Persiapan ini meliputi:

##### a. Pembekalan Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro, mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Matematika. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pada tanggal yang telah ditentukan, diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan mikro susulan yang dilaksanakan oleh LPPMP.

Dalam kegiatan pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan berbagai ilmu yang bermanfaat, mulai dari teknik mengajar, teknik bertanya, bagaimana menjadi pendidik yang baik, perangkat pembelajaran, hingga bagaimana materi pengajaran Matematika.

##### b. Pengajaran Mikro (*microteaching*)

Kuliah pengajaran mikro (*microteaching*) merupakan mata kuliah wajib semester 6 yang dilaksanakan sebelum penerjunan mahasiswa PPL. *Microteaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar, melatih keterampilan mengajar, dan menjadi pendidik yang baik saat berada di lapangan. Sistem mata kuliah ini yaitu dengan kelas-kelas kecil yang terdiri dari 9–10 mahasiswa di setiap kelas dan dibimbing oleh 2 dosen.

Dengan dibimbing oleh Ibu Endang dan Bapak Rusgianto, mahasiswa PPL telah melakukan praktik pengajaran mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar SMA kelas X. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Mahasiswa juga berlatih membuat perangkat pembelajaran selama praktik pembelajaran mikro, diantaranya adalah:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b) Praktik membuka pelajaran.
- c) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.

- d) Praktik menyampaikan materi.
- e) Praktik cara menulis di papan tulis dengan benar.
- f) Teknik penguasaan kelas.
- g) Praktik menutup pelajaran.

Pada saat pengajaran mikro, mahasiswa praktik memberikan pelajaran kepada peserta didik selayaknya seorang guru selama 20 menit. Setelah selesai mengajar, Mahasiswa PPL diberi pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan yang mendukung mahasiswa PPL dalam mengajar.

c. Observasi Pembelajaran

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai seorang guru yang berhubungan dengan proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa PPL telah melakukan observasi pembelajaran di SMA Negeri 2 Banguntapan pada tanggal 14 Maret 2014 di kelas X5 dengan guru pembimbing Ibu Rumi Hatsari, S. Pd. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

a) Perangkat Pembelajaran

(1) Satuan Pembelajaran (SP)

Saat melakukan observasi pertama kali, pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Banguntapan masih menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

(2) Silabus

Dalam KTSP, silabus dibuat persemester oleh masing-masing guru bidang studi.

(3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. RPP dibuat per pertemuan atau 1 RPP untuk beberapa pertemuan.

b) Proses Pembelajaran

(1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan berdoa kemudian mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik, serta melakukan presensi. Kemudian guru juga memberikan apersepsi untuk mengantarkan peserta didik agar siap belajar matematika.

(2) Penyajian Materi

Materi disajikan melalui penyampaian secara langsung dan bertahap. Guru menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Materi yang disampaikan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

(3) Metode Pembelajaran

Pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Banguntapan menggunakan metode pembelajaran ekspositori, dimana guru masih menjelaskan materi dengan ceramah diselingi tanya jawab dan diskusi.

(4) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan komutatif. Guru menggunakan Bahasa Indonesia dan terkadang menggunakan Bahasa Jawa.

(5) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan adalah 2 jam pelajaran ( $2 \times 45$  menit). Dari awal sampai akhir pembelajaran, penggunaan waktu cukup efektif dan efisien. Peserta didik diberi kesempatan untuk belajar dan bereksplorasi dengan pemahaman masing-masing.

(6) Gerak

Guru melakukan variasi gerak tubuh, seperti duduk, berdiri, dan berkeliling kelas untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan sehingga seluruh peserta didik terpantau keahamannya. Guru berkeliling kelas saat peserta didik diberi jeda waktu untuk mencatat.

(7) Cara Memotivasi Peserta Didik

Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari serta sesekali menyemangati peserta didik. Guru juga memberikan poin plus bagi peserta didik yang bersedia maju mengerjakan soal maupun menjawab pertanyaan sehingga peserta didik lain juga ikut termotivasi untuk aktif di kelas.

(8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh peserta didik kemudian selang beberapa waktu guru menanyakan jawabannya kepada peserta didik dengan memanggil namanya. Terkadang guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil naman. Guru juga menunjuk peserta didik yang tidak memperhatikan atau ramai sendiri.

(9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan baik dengan suara serta gerak tubuh yang jelas dan mudah diakses oleh peserta didik. Pada saat tertentu guru mengelilingi siswa untuk mengontrol pemahaman siswa dan mendampingi siswa yang masih belum begitu paham.

(10) Penggunaan Media

Guru menggunakan penggaris. Guru juga mengingatkan peserta didik untuk menggunakan penggaris supaya lebih tepat dan rapi.

(11) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi menggunakan hasil pengerjaan soal di papan tulis, maupun pertanyaan lisan yang disampaikan.

(12) Menutup Pelajaran

Guru mengajak peserta didik untuk *me-review* materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Guru juga memberikan pekerjaan rumah untuk dikerjakan peserta didik agar lebih memahami materi yang telah disampaikan. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

c) Perilaku Peserta Didik

1) Perilaku Peserta Didik di Dalam Kelas

Sebagian besar peserta didik antusias memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas cukup kondusif.

2) Perilaku Siswa di Luar Kelas

Siswa dapat bergaul dengan siswa kelas lain maupun warga sekolah lainnya, termasuk dengan mahasiswa.

Berdasarkan observasi pembelajaran yang dilakukan diharapkan mahasiswa dapat:

- a) mengetahui perangkat pembelajaran apa saja yang diperlukan,
- b) mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung,
- c) mengetahui bentuk dan cara evaluasi,
- d) mengetahui perilaku peserta didik
- e) mengetahui metode, media dan prinsip pengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, serta
- f) mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

## **B. PELAKSANAAN**

### **1. Pelaksanaan Praktik Mengajar**

#### **a. Kegiatan PPL**

- 1) Praktik mengajar, dalam hal ini mahasiswa PPL melaksanakan tugas dari guru pembimbing yaitu untuk mengajar di kelas, baik secara terbimbing maupun mandiri.
- 2) Bimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang membantu memberikan arahan dan saran untuk mahasiswa dalam pelaksanaan PPL.
- 3) Mempelajari administrasi guru, agar mahasiswa PPL mengetahui tugas-tugas guru dan memperoleh pengalaman sebagai tenaga pendidik.
- 4) Monitoring pelaksanaan PPL.

#### **b. Kegiatan Praktik Mengajar**

Kegiatan belajar mengajar dimulai tanggal 7 Agustus 2014 sampai 8 September 2014. Kelas yang digunakan untuk praktik yaitu 2 kelas X (kelas X IIS 1 dan X IIS 2).

Adapun kegiatan setiap pertemuan, sebagai berikut:

- 1) Membuka pelajaran yaitu dengan berdo'a dan mengucapkan salam. Selain itu, memberikan apersepsi yaitu dengan motivasi belajar kepada peserta didik tentang kebergunaan matematika serta memberi kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang sulit dimengerti pada materi sebelumnya.
- 2) Pengembangan yang meliputi penjelasan materi pelajaran yang menarik dengan metode bervariasi dan berusaha mengaktifkan peserta didik.
- 3) Kegiatan inti yang meliputi Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi.
- 4) Mengerjakan soal untuk menguji tingkat pemahaman peserta didik.
- 5) Menyimpulkan materi pelajaran.
- 6) Pemberian tugas.
- 7) Menutup pelajaran.

#### **c. Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing ini merupakan latihan bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh

dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan Dosen Pembimbing PPL yang meliputi :

1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan yang diperlukan mahasiswa dalam praktik mengajar di kelas. RPP dibuat dan digunakan setiap 1 kali pertemuan. Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran memuat Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, model pembelajaran, rancangan kegiatan pembelajaran, alat evaluasi, dan instrumen penilaian.

2) Pelaksanaan kegiatan belajar Mengajar

3) Penggunaan metode

Metode yang digunakan mahasiswa dalam mengajar di kelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah dan tingkat kemampuan peserta didik. Metode tersebut, antara lain :

a) Metode Ceramah Bervariasi

Metode ini dengan cara memberikan penjelasan mengenai materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik.

b) Metode Tanya Jawab

Tujuan metode ini untuk mengetahui tingkat partisipasi, pemahaman serta persiapan peserta didik dalam menerima materi baru.

c) Metode Pemberian tugas

Metode ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran.

d) Metode Diskusi

Metode ini menuntut peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapatnya, melatih kerja sama dengan teman, serta menghargai pendapat teman.

4) Pengadaan Kuis

Kuis digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi tertentu. Kuis biasanya dilakukan secara mendadak.

5) Pengadaan Ulangan Harian

Ulangan harian atau evaluasi diadakan setelah satu Kompetensi Inti (KI) selesai. Ulangan harian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi tersebut, sejauh mana

pencapaian peserta didik dengan memenuhi tujuan pembelajaran yang ditandai dengan tercapainya suatu indikator.

6) Analisis Hasil Ulangan Harian

Setelah ulangan harian selesai dikoreksi selanjutnya dilakukan analisa hasil ulangan dan analisa butir soal. Dari analisis itu diketahui presentase peserta didik yang tuntas belajar. Selain itu soal juga dianalisis dan diketahui tingkat kesulitannya, hasil akan memberikan gambaran untuk soal yang mana sekiranya perlu diganti.

7) Pelaksanaan Remidi

Remidi dilakukan jika terdapat peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal. Nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran Matematika adalah 75.

d. Praktik Mengajar Mandiri

Kegiatan praktik mengajar mandiri adalah tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Kegiatan praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL, dimana mahasiswa PPL dibimbing oleh ibu Rumi Hatsari, S.Pd selaku guru mata Pelajaran Matematika. Mahasiswa PPL diberi kesempatan mengajar Kelas X. Selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung guru pembimbing juga sekaligus melakukan penilaian kepada mahasiswa praktikan berkaitan dengan cara praktikan mengajar. Dalam melaksanakan praktik mengajar praktikan telah melakukan 1 kali ulangan harian. Sedangkan untuk remedial akan dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1) Membuat Rencana pembelajaran
- 2) Materi yang disampaikan harus sesuai dengan rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Materi harus disiapkan dengan matang sehingga proses belajar dapat berjalan dengan lancar.
- 3) Membuat Media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi sehingga lebih mudah diterima oleh siswa.
- 4) Mempersiapkan fisik dan mental.

Materi yang diajarkan yaitu Eksponen dan Logaritma. Rincian dari pelaksanaan praktik mengajar sebagai berikut:

- 1) Hari /tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014  
 Kelas : X MIA 2  
 Jam ke : 1, 2  
 Waktu : 07.00 – 08.30 WIB  
 Materi : Perkenalan diri dan Konsep Eksponen
  
- 2) Hari /tanggal : Kamis, 7 Agustus 2014  
 Kelas : X IIS 1  
 Jam ke : 6, 7  
 Waktu : 11.00 – 11.45 WIB dan 12.10 – 12.55 WIB  
 Materi : Perkenalan diri dan Konsep Eksponen
  
- 3) Hari /tanggal : Sabtu, 9 Agustus 2014  
 Kelas : X MIA 3  
 Jam ke : 7, 8  
 Waktu : 12.10 – 13.40 WIB  
 Materi : Perkenalan diri dan Konsep Eksponen
  
- 4) Hari /tanggal : Senin, 11 Agustus 2014  
 Kelas : X IIS 2  
 Jam ke : 4, 5  
 Waktu : 09.30– 11.00 WIB  
 Materi : Perkenalan diri, Konsep Eksponen dan sifat-sifat bilangan pangkat
  
- 5) Hari/tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014  
 Kelas : X IIS 1  
 Jam ke : 4, 5  
 Waktu : 09.30– 11.00 WIB  
 Materi : Eksponen
  
- 6) Hari/tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014  
 Kelas : X IIS 2  
 Jam ke : 6, 7  
 Waktu : 11.00 – 11.45 WIB dan 12.10 – 12.55 WIB



- |        |                            |
|--------|----------------------------|
| Materi | : Eksponen dan bentuk akar |
|--------|----------------------------|
- 
- |                 |   |
|-----------------|---|
| 7) Hari/tanggal | : Kamis, 14 Agustus 2014                  |
| Kelas           | : X IIS 1                                 |
| Jam ke          | : 6,7                                     |
| Waktu           | : 11.00 – 11.45 WIB dan 12.10 – 12.55 WIB |
| Materi          | : Bentuk akar                             |
- 
- |                 |                           |
|-----------------|---------------------------|
| 8) Hari/tanggal | : Jum'at, 15 Agustus 2014 |
| Kelas           | : X MIA 2                 |
| Jam ke          | : 1,2,3                   |
| Waktu           | : 07.00 - 09.15 WIB       |
| Materi          | : Bentuk Akar             |
- 
- |                 |  |
|-----------------|--|
| 9) Hari/tanggal | : Senin, 18 Agustus 2014                               |
| Kelas           | : X IIS 2  |
| Jam ke          | : 4,5  |
| Waktu           | : 09.30– 11.00 WIB                                     |
| Materi          | : Menyederhanakan bentuk $\sqrt{(p+q) \pm 2\sqrt{pq}}$ |
- 
- |                  |   |
|------------------|---|
| 10) Hari/tanggal | : Rabu, 20 Agustus 2014   |
| Kelas            | : X IIS 1   |
| Jam ke           | : 4,5   |
| Waktu            | : 09.30 – 11.00 WIB   |
| Materi           | : Merasionalkan penyebut dan menyederhanakan bentuk $\sqrt{(p+q) \pm 2\sqrt{pq}}$ |
- 
- |                  |   |
|------------------|---|
| 11) Hari/tanggal | : Rabu, 20 Agustus 2014                   |
| Kelas            | : X IIS 2                                 |
| Jam ke           | : 6,7                                     |
| Waktu            | : 11.00 – 11.45 WIB dan 12.10 – 12.55 WIB |
| Materi           | : Konsep logaritma                        |
- 
- |                  |                            |
|------------------|----------------------------|
| 12) Hari/tanggal | : Kamis, 21 September 2014 |
| Kelas            | : X IIS 1                  |
| Jam ke           | : 6,7                      |

- |        |   |
|--------|---|
| Waktu  | : 11.00 – 11.45 WIB dan 12.10 – 12.55 WIB |
| Materi | : Konsep logaritma                        |
- 
- |                  |                          |
|------------------|--------------------------|
| 13) Hari/tanggal | : Senin, 25 Agustus 2014 |
| Kelas            | : X IIS 2                |
| Jam ke           | : 4, 5                   |
| Waktu            | : 09.30 – 11.00 WIB      |
| Materi           | : Sifat-sifat logaritma  |
- 
- |                  |   |
|------------------|---|
| 14) Hari/tanggal | : Rabu, 27 Agustus 2014                   |
| Kelas            | : X IIS 1                                 |
| Jam ke           | : 6, 7                                    |
| Waktu            | : 11.00 – 11.45 WIB dan 12.10 – 12.55 WIB |
| Materi           | : Sifat-sifat logaritma                   |
- 
- |                  |                         |
|------------------|-------------------------|
| 15) Hari/tanggal | : Rabu, 27 Agustus 2014 |
| Kelas            | : X IIS 1               |
| Jam ke           | : 8, 9                  |
| Waktu            | : 12.55 – 14.25 WIB     |
| Materi           | : Sifat-sifat logaritma |
- 
- |                  |                                       |
|------------------|---------------------------------------|
| 16) Hari/tanggal | : Senin, 1 September 2014             |
| Kelas            | : X IIS 2                             |
| Jam ke           | : 4, 5                                |
| Waktu            | : 09.30 – 11.00 WIB                   |
| Materi           | : Latihan soal eksponen dan logaritma |
- 
- |                  |   |
|------------------|---|
| 17) Hari/tanggal | : Rabu, 3 September 2014                  |
| Kelas            | : X IIS 2                                 |
| Jam ke           | : 6, 7                                    |
| Waktu            | : 11.00 – 11.45 WIB dan 12.10 – 12.55 WIB |
| Materi           | : Ulangan Harian                          |
- 
- |                  |                          |
|------------------|--------------------------|
| 18) Hari/tanggal | : Rabu, 3 September 2014 |
| Kelas            | : X IIS 1                |
| Jam ke           | : 8, 9                   |
| Waktu            | : 12.55–14.25 WIB        |

Materi : Ulangan Harian

19) Hari/tanggal : Sabtu, 6 September 2014

Kelas : X IIS 1

Jam ke : 7, 8

Waktu : 12.10 – 13.40 WIB

Materi : Membahas ulangan harian dan latihan soal  
logaritma

20) Hari/tanggal : Senin, 8 September 2014

Kelas : X IIS 2

Jam ke : 4, 5

Waktu : 09.30 – 11.00 WIB

Materi : Membahas ulangan harian dan latihan soal  
logaritma

e. Umpan Balik dari pembimbing

Pelaksanaan praktik mengajar (PPL) tidak lepas dari peran guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Selama praktik mengajar, guru pembimbing dan dosen pembimbing selalu memberikan motivasi dan arahan pada mahasiswa PPL guna memperlancar pelaksanaan praktik mengajar. Selain itu, konsultasi dengan guru pembimbing selalu dilakukan berkaitan dengan jalannya proses belajar mengajar. Salah satu arahan dari guru pembimbing yaitu jika ada peserta didik yang ramai sendiri dapat ditunjuk untuk maju ke depan kelas serta mengerjakan soal atau menjawab pertanyaan.

### C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

#### 1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Banguntapan, Mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat dan faktor pendukung. Diantaranya faktor penghambat dan faktor pendukung tersebut adalah sebagai berikut.

##### a. Faktor Pendukung

- 1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, serta memiliki keahlian untuk melakukan bimbingan yang baik dalam bidang matematika, sehingga mahasiswa

diberi pengalaman, masukan, arahan dan saran dalam kegiatan proses pembelajaran.

- 2) Guru pembimbing yang baik, mahasiswa PPL diberi masukan, bimbingan, saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 3) Peserta didik yang kooperatif, interaktif dan aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

#### b. Faktor Penghambat

- 1) Kebiasaan beberapa peserta didik yang membuat keributan dan tidak memperhatikan pelajaran sehingga mengganggu peserta didik lain yang ingin serius mengikuti pelajaran.
- 2) Mahasiswa PPL kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik, dikarenakan belum menghafal nama seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan memanggil satu-satu saat presensi peserta didik.
- 3) Teknik mengontrol kelas. Jumlah siswa yang banyak membuat praktikan kesulitan dalam mengontrol kelas supaya tidak gaduh dan tetap fokus pada saat pelajaran.
- 4) Motivasi dan kemampuan peserta didik dalam menerima pelajaran matematika. Masih peserta didik yang tidak menyukai pelajaran matematika. Hal ini dapat diatasi dengan memberi motivasi yang lebih dan dengan latihan soal yang mudah.
- 5) Fasilitas sekolah yaitu LCD yang jumlahnya terbatas, pembelajaran terkadang tidak sesuai rencana dikarenakan tidak tersedianya LCD.
- 6) Karakter dan kemampuan peserta didik yang beranekaragam. Setiap siswa mempunyai karakter dan kemampuan belajar yang berbeda, sehingga praktikan kesulitan dalam membuat perlakuan pada saat di dalam kelas.
- 7) Persepsi peserta didik bahwa kelas IIS, pelajaran matematika tidak terlalu penting.

## 2. Refleksi

Pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilakukan di SMA Negeri 2 Banguntapan berjalan lancar. Manfaat yang didapat dari kegiatan PPL bagi mahasiswa antara lain: menambah

pengalaman saat mengajar di kelas, mengetahui hal administrasi atau perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru, dan melatih mental.

Selain hal di atas, kegiatan PPL ini memberikan pemahaman ternyata menjadi seorang guru tidaklah merupakan hal yang mudah. Seorang guru harus menjadi sosok yang kreatif dan kritis dalam menyikapi permasalahan yang terjadi dalam dunia kependidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Menjadi guru yang disenangi peserta didik juga bukanlah hal yang mudah. menjadi seorang guru haruslah bias menjelaskan materi pelajaran dengan suasana yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengerti dengan mudah. belajar matematika harus fokus dan membutuhkan konsentrasi tinggi, menjadi seorang guru matematika harus bias membangkitkan semangat peserta didik. Selain itu, hendaknya seorang guru juga mengerti kondisi peserta didik, menjadi orang tua, dan bahkan bias menjadi teman.

Permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran untuk kedepannya dapat teratasi dengan baik. Dan yang terpenting sebagai seorang pendidik harus menguasai bahan ajar dalam hal teori maupun praktik. Selain itu, seorang guru harus punya alternative lain dalam mengajar di kelas jika proses pembelajaran tidak berjalan sesuai dengan rencana.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Program PPL merupakan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/ pendidik atau tenaga kependidikan. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 2 Banguntapan ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di dunia kerja.

Beberapa kesimpulan yang dapat diambil mahasiswa PPL dari hasil kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan pada tanggal 1 Juli - 17 September 2014 adalah sebagai berikut

1. Kegiatan belajar dan mengajar di SMA Negeri 2 Banguntapan secara umum sudah berlangsung dengan baik. Guru dan siswa dapat saling mendukung dan membantu sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Bahkan tidak sedikit siswa yang akrab dengan guru saat berada di luar kelas sehingga tercipta suasana kekeluargaan.
2. Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli hingga 17 September 2013 dengan beberapa kegiatan dari persiapan, pelaksanaan, evaluasi hingga pembuatan laporan. Pelaksanaan mengajar aktif terhitung selama 5 minggu.
3. Kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Banguntapan terdiri dari praktik mengajar di kelas, menyusun RPP, membuat program tahunan, membuat program semester, membuat media pembelajaran, melakukan evaluasi belajar, melakukan analisis hasil ulangan peserta didik serta berkonsultasi dengan guru pembimbing.
4. Kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Banguntapan sudah baik dan memadai meskipun ada beberapa yang masih berada dalam proses pengadaan.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan bagi praktikan dengan mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam pembelajaran, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang kompeten dalam bidang masing-masing.
7. Pelaksanaan PPL memberikan gambaran sesungguhnya tentang tugas guru di sekolah.
8. Kesiapan mahasiswa mengenai materi dan kesiapan mental dalam mengajar sangat mempengaruhi keberhasilan praktikan dalam melaksanakan Kegiatan PPL di kelas.

## B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 2 Banguntapan, ada beberapa saran dari praktikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
  - a. Memberikan pembekalan yang lebih matang mengenai proses pembelajaran yang sekiranya akan dihadapi mahasiswa di tempat praktik serta pembuatan proposal dan pembuatan laporan PPL.
  - b. Dalam memberikan materi pembekalan PPL sebaiknya dilakukan secara menyeluruh tidak hanya diwakilkan oleh ketua kelompok PPL dan dilakukan jauh-jauh hari sehingga tidak terkesan mendadak.
  - c. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
  - d. Meningkatkan komunikasi yang baik dengan pihak sekolah agar tidak terjadi kesalahfahaman terkait jumlah mahasiswa yang diterjunkan, maupun kesesuaian program studi mahasiswa yang diterjunkan dengan bidang studi yang dibutuhkan dari sekolah.
  - e. Meningkatkan bimbingan dan pendampingan kepada mahasiswa terkait pelaksanaan PPL yang selama ini dilakukan di sekolah.
2. Pihak SMA Negeri 2 Banguntapan
  - a. Untuk mencapai mutu dan kualitas *output* yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua komponen sekolah, yaitu guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.
  - b. Menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang sudah ada.
  - c. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA Negeri 2 Banguntapan, meskipun kegiatan PPL tahun 2014 telah berakhir.

- d. Menambah buku-buku referensi yang berhubungan dengan mata pelajaran matematika sesuai kurikulum yang berlaku.
  - e. Pengembangan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
  - f. Perlunya koordinasi antara guru pembimbing dengan mahasiswa terkait dengan perangkat pembelajaran seperti membuat RPP yang benar sesuai dengan SMA Negeri 2 Banguntapan.
  - g. Kepercayaan pihak sekolah terhadap mahasiswa PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.
3. Untuk Guru Pembimbing
- a. Meningkatkan bimbingan kepada mahasiswa PPL terkait bagaimana cara mengajar.
  - b. Semakin terbuka dalam memberikan kritik, saran, dan masukan kepada mahasiswa PPL supaya bisa menjadi bekal mahasiswa dalam proses menjadi seorang guru yang professional.
4. Untuk Mahasiswa PPL
- a. Mempersiapkan perangkat pembelajaran dengan baik serta kompetensi yang akan diajarkan.
  - b. Menjalin hubungan yang baik dan aktif berkonsultasi dengan guru pembimbing
5. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
- a. Persiapkan materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan sesuai rencana.
  - b. Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta), bersikap disiplin, sopan santun, ramah dan bertanggung jawab.
  - c. Mentaati tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah tempat praktik.
  - d. Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.
  - e. Lebih aktif dan tanggap terhadap pekerjaan yang ada.
  - f. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.



- g. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- h. Menjaga kekompakan dan kerjasama tim PPL di sekolah, serta menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan seluruh warga sekolah.